

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Petapahan Kecamatan Lubuk Pakam. Pengambilan data dilakukan pada 19 Mei 2025 hingga 31 Mei 2025.

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan menggunakan pendekatan cross sectional (potong lintang). Desain ini digunakan karena peneliti ingin mengetahui dan menganalisis hubungan antara pola makan dengan status gizi pada anak balita di Kelurahan Petapahan, Kecamatan Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang, dalam satu waktu pengamatan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak balita berusia 12 hingga 59 bulan yang bertempat tinggal di Kelurahan Petapahan. Berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari sumber setempat, jumlah total populasi balita yang menjadi sasaran penelitian adalah 117 anak.

2. Sampel

Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang digunakan sebagai subjek penelitian dan dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus statistik penentuan sampel, dengan mempertimbangkan jumlah populasi, tingkat kesalahan yang ditoleransi, serta tingkat kepercayaan yang diinginkan. Jumlah sampel dihitung dengan rumus:

$$n = N/(1 + N(d))$$

$$n = 117/(1 + 117(0,01))$$

$$n = 117/(1 + 1,17)$$

$$n = 117/2,17$$

$$n = 53 \text{ org}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

d: tingkat signifikan (d=0,01)

Dari hasil perhitungan yang diperoleh sampel 53 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak (systemic random sampling).

Kriteria sampel

- 1) Balita yang tidak sakit
- 2) Ibu balita yang bersedia menjadi responden
- 3) Balita yang tidak cacat fisik dan mental

3.Responden

Responden penelitian ini adalah orang tua atau pengasuh dari anak balita umur 12-59 bulan yang menjadi sampel penelitian di Kelurahan Petapahan Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Data yang di kumpulkan adalah

1. Jenis Data

a) Data primer meliputi :

- a. Karakteristik responden

b. Karakteristik balita

c. Pola makan

d. Status gizi balita

b) Data sekunder

Jumlah anak balita 12-59 bulan dari Kelurahan Petapahan Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Data primer

- Karakteristik responden, meliputi: nama responden, umur, pekerjaan, jumlah anggota keluarga, dan pendapatan keluarga dikumpulkan dengan metode wawancara dengan alat bantu form identitas.
- Karakteristik balita, meliputi: nama balita, tanggal lahir, jenis kelamin di kumpulkan dengan metode wawancara dengan alat bantu form identitas.

● Pola Makan

Data Pola Makan di peroleh dengan metode wawancara dengan alat bantu food recall dan kuesioner.

● Status Gizi Balita

Diukur dengan menimbang BB dan mengukur TB

a. Menimbang berat badan menggunakan timbangan digital dengan ketelitian hingga 0,1 kg yang telah dikalibrasi terlebih dahulu. Cara mengukur BB menggunakan timbangan digital (Landutana *et al.*, 2023) adalah

- Siapkan timbangan digital.
- Sebelum kelapangan, lakukan kalibrasi dengan cara menimbang 4 botol minuman mineral ukuran 1,5 liter atau setara 6 kg.

- Letakkan timbangan pada lantai yang datar
- Sampel naik ke timbangan dengan pakaian seminimal mungkin (tanpa sepatu, jaket, topi, dan lain sebagainya).
- Sampel yang diukur berdiri diatas timbangan, pandangan lurus ke depan dengan sikap tegak.
- Catat hasil penimbangan berat badan yang tertera pada layar angka.

b. Pengukuran tinggi badan menggunakan stadiometer dengan ketelitian 0,1 cm. Cara mengukur TB menggunakan stadiometer (Landutana *et al.*, 2023) adalah:

- Letakkan stadiometer di permukaan yang rata dan keras.
- Setelah itu petugas memanggil sampel
- Sampel berdiri tegak badan menempel pada tiang skala tanpa alas kaki, tumit, pinggul dan kepala posisi satu garis serta pandangan lurus kedepan.
- Turunkan head slider hingga menyentuh bagian atas kepala.
- Hasilnya catat dalam satuan centimeter.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Jenis

- Mengategorikan

Baik : Jika semua jenis makanan (Karbohidrat, Lauk Hewani, Lauk nabati, Sayuran, Buah-Buahan) lengkap dikonsumsi

Kurang: Bila ada salah satu jenis makanan yang tidak dikonsumsi.

b. Jumlah

- Memasukkan hasil food recall ke program nutri survey
- Menghitung rata-rata asupan zat gizi selama 3 hari dengan rumus:

$$\text{Rata-rata asupan zat gizi} = \frac{\text{Asupan hari pertama} + \text{kedua} + \text{ketiga}}{3}$$

- Menentukan Angka Kecukupan Gizi dengan rumus:

$$\text{AKG Koreksi} = \frac{\text{Berat Badan Aktual}}{\text{Berat Badan dalam AKG sesuai kelompok umur}} \times \text{AKG}$$

- Menghitung persen asupan zat gizi dengan rumus :

$$\% \text{ Asupan} = \frac{\text{Rata-rata asupan zat gizi perhari}}{\text{Koreksi AKG zat gizi perhari}} \times 100\%$$

- Menentukan Tingkat asupan zat gizi sesuai dengan kategori ambang batas yang ditentukan pada Depkes tahun 1996:

≥ 120 : Lebih

90 - 120 % : Normal

80 - 89 % : Defisit tingkat ringan

70 - 79 % : Defisit tingkat sedang

<70 : Defisit tingkat berat (*Survey Konsumsi Pangan.pdf*, 2018)

c. Frekuensi

- Mengategorikan:

Baik : >3 kali sehari

Tidak Baik : <3 kali sehari

d. Status gizi balita

- Data berat badan dan tinggi badan di olah menggunakan WHO Antro balita
- Mengategorikan Permenkes No. 02 tahun 2020 berdasarkan indeks BB/U, TB(PB)/U, dan BB/TB(PB).

Indeks	Kategori Status Gizi	Ambang Batas (z-Score)
Berat Badan menurut umur (BB/U) anak usia 0-60 bulan	Berat badan sangat kurang badan	< -3 SD
	Berat badan kurang	-3 SD sd < -2 SD
	Berat badan normal	-2 SD sd +1 SD
	Risiko Berat badan lebih	>+1 SD
Tinggi Badan atau Panjang Badan menurut umur (TB/U atau PB/U) anak usia 0-60 bulan	Sangat pendek	< -3 SD
	Pendek	-3 SD sd < -2 SD
	Normal	-2 SD sd +3 SD
	Tinggi	>+3 SD
Berat Badan menurut Tinggi Badan atau Panjang Badan (BB/TB atau BB/PB) anak usia 0-60 bulan	Gizi buruk	< -3 SD
	Gizi Kurang	-3 SD sd < -2 SD
	Gizi baik	-2 SD sd +1 SD
	Beresiko gizi lebih	>+1 SD sd >+2 SD
	Gizi lebih	>+ 2 SD sd +3 SD
	Obesitas	>+ 3 SD

2. Analisis Data

Data yang dikumpulkan akan dianalisis dengan metode statistik sebagai berikut:

1) Analisis Univariat

Untuk mengetahui gambaran variabel pola makan dan status gizi anak balita secara deskriptif dalam bentuk frekuensi dan dianalisis berdasarkan presentase.

2) Analisis Bivariat

Menggunakan Uji Fisher's Exact untuk mengetahui ada tidaknya hubungan pola makan dan status gizi anak balita.